

**PENGEMBANGAN KECERDASAN JAMAK  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III  
DI SD NEGERI 1 BOBOSAN KECAMATAN PURWOKERTO UTARA  
KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:  
**IDAUR ROHMAH**  
**NIM. 1423305239**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KONSEP PENGEMBANGAN KECERDASAN JAMAK DAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK</b>	
A. Pengembangan Kecerdasan Jamak .....	13
1. Pengertian Kecerdasan Jamak .....	13
2. Macam-Macam Kecerdasan Jamak .....	18

B. Pembelajaran Tematik .....	24
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	24
2. Landasan dan Prinsip Pembelajaran Tematik .....	27
3. Tujuan Pembelajaran Tematik .....	33
4. Materi Pembelajaran Tematik.....	34
5. Metode Pembelajaran Tematik .....	36
C. Pengembangan Kcerdasan Jamak dalam Pembelajaran Tematik .....	40
1. Apersepsi .....	41
2. Strategi .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	60
B. Lokasi Penelitian .....	60
C. Sumber Data .....	61
D. Objek Penelitian .....	63
E. Teknik Pengumpulan Data .....	64
F. Teknik Analisis Data .....	66
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum SD Negeri 1 Bobosan.....	68
B. Penyajian Data .....	72
C. Analisis Data .....	87
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	96

B. Saran-Saran .....	97
C. Kata Penutup.....	98

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu pimpinan atau arahan orang dewasa terhadap anak dalam perkembangan ke arah kedewasaan. Pendidikan menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sumiarti, 2016: 2). Tujuan umum pendidikan adalah membawa anak kepada kedewasaan, melalui usaha sadar pendidik untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif, juga untuk mengembangkan berbagai potensi dan kecerdasan yang dimiliki peserta didik sebagai bekal terjun di dalam masyarakat.

Kita telah mengetahui bahwa pada umumnya setiap anak dilahirkan dengan masing-masing kecerdasan, dalam lingkungan yang berbeda akan mengalami tingkat perkembangan kecerdasan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, sampai batas tertentu pendidikan dapat memberikan pengaruh pada tingkat kecerdasan anak, meskipun tidak semua anak sama.

Pada era modern ini, banyak orang yang memandang bahwa anak cerdas adalah anak yang mempunyai nilai akademis tinggi dan memiliki peringkat di kelasnya. Selain itu, anak yang mempunyai penguasaan/

kecerdasan bukan di bidang akademik pasti akan dicap sebagai anak yang tidak pintar atau kompeten, misal anak yang mempunyai kecenderungan di bidang olahraga, tari, bahasa, dan lain sebagainya.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu yang kompleks, dimana tidak hanya sekedar transfer pengetahuan, akan tetapi merupakan aktivitas profesional untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh para guru pada umumnya seringkali mengabaikan bahwa lingkungan belajar dan apa yang ada dalam diri peserta didik dapat mempengaruhi proses belajar para peserta didik itu sendiri. Dalam hal tersebut para guru dituntut untuk dapat menjalankan tugasnya sebagai pendidik dengan baik. Para guru juga dituntut untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan juga menyenangkan dengan mengetahui berbagai karakteristik siswa dan keadaan di sekitar siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran para guru juga dituntut untuk dapat menyesuaikan segala kegiatan pembelajaran dengan berbagai macam kecerdasan siswa. Dalam kegiatan pembelajaran juga harus disertai dengan pemahaman guru mengenai karakteristik masing masing siswa dan juga metode-metode yang dapat digunakan untuk menyeimbangkan keberagaman karakteristik-karakteristik siswa tersebut guna mencapai terciptanya keadaan belajar yang kondusif (Nandang Kosasih dan Dede Sumarna 2013: 166).

Banyak orang mengira bahwa kecerdasan seseorang bersifat tunggal, yakni IQ (*Intelligence Quotient*). Anggapan tersebut telah menimbulkan salah persepsi terhadap cara menilai peserta didik. Peserta didik yang lemah di bidang matematika atau verbal linguistik, dinilai sebagai anak yang bodoh. Namun ternyata penemuan-penemuan baru menunjukkan bahwa seseorang itu memiliki multi kecerdasan seperti yang dikemukakan Howard Gardner (Nandang Kosasih dan Dede Sumarna 2013: 167). Setiap orang memiliki kecerdasan tersendiri dengan segala kelebihan dan kekurangannya, jadi sebenarnya tidak ada anak yang bodoh.

Teori kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) ditemukan dan dikembangkan oleh Howard Gardner yang mendefinisikan bahwa intelegensi sebagai suatu kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu *setting* bermacam-macam dan dalam situasi yang nyata. Dalam pengertian tersebut sangat jelas bahwa kecerdasan bukan hanya kemampuan seseorang untuk menjawab suatu tes IQ, tetapi kecerdasan merupakan kemampuan untuk memecahkan persoalan yang nyata dalam situasi yang bermacam-macam (Nandang Kosasih dan Dede Sumarna 2013: 168).

Pendidik yang telah mengetahui teori kecerdasan jamak seharusnya mengembangkan kecerdasan peserta didiknya dan bukannya mengekangnya. Untuk mengembangkan kecerdasan peserta didiknya diperlukan strategi mengajar guru yang sesuai dengan gaya belajar siswa, dengan demikian tidak ada pelajaran yang dianggap sulit maupun membosankan bagi siswa.

Dalam era global sekarang ini, orang tua haruslah selektif dalam memberikan pendidikan maupun memasukan anak ke dalam suatu lembaga pendidikan formal (sekolah). Masa anak-anak merupakan masa emas, dimana dalam masa itu anak akan sangat mudah menyerap suatu ilmu maupun pengetahuan dari orang lain. Untuk itu masa emas tersebut jangan disia-siakan dengan salah memberikan pendidikan kepada anak atau salah memasukkan anak ke sekolah yang kurang berkualitas dalam mengembangkan segala kemampuan, potensi, dan kecerdasan yang dimiliki anak.

Pendidikan tidaklah semata-mata hanya menyekolahkan anak ke sekolah atau menimba ilmu pengetahuan saja, akan tetapi mempunyai makna yang lebih luas dari itu. Seorang anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik apabila ia memperoleh pendidikan yang tepat dan berkualitas, sehingga kelak ia menjadi manusia yang berguna dan berkualitas pula. Pendidikan harus diberikan sedini mungkin, di rumah maupun di luar rumah, baik secara formal di lembaga pendidikan, maupun secara non formal di lembaga masyarakat.

Kurikulum sekolah dasar (SD/MI) pada umumnya meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 6 tahun, yaitu dari kelas I sampai dengan kelas VI. Kurikulum di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan, hingga saat ini sebagian sekolah menggunakan kurikulum KTSP, dan beberapa sekolah dasar sudah memulai menerapkan kurikulum keterpaduan atau dikenal dengan kurikulum tematik.

Menurut Frazee dan Rudnitski, kurikulum terpadu (*integrated curriculum*) pada dasarnya mengintegrasikan sejumlah disiplin (mata



pelajaran) melalui keterkaitan antara tujuan, isi, ketrampilan, dan sikap. Menurut mereka, berbeda dari kurikulum yang berpusat pada disiplin ilmu, tujuan utama kurikulum terpadu adalah memadukan sejumlah elemen kurikulum dan pembelajaran di antara berbagai disiplin (Abdul Majid, 2014: 52).

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan holistik, bermakna, dan autentik (Abdul Majid, 2014: 80).

Saat ini, pengembangan kecerdasan jamak melalui pembelajaran merupakan suatu keniscayaan dalam pendidikan, salah satu lembaga pendidikan formal mengembangkan kecerdasan jamak dalam pembelajaran adalah SD Negeri 1 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 07 November 2018 dengan Ibu Nur selaku guru kelas III, diketahui bahwa SD Negeri Bobosan menerapkan pembelajaran tematik.

Dalam proses pembelajaran guru mengembangkan berbagai kecerdasan dengan berbagai metode yang tepat dan efektif guna mengembangkan berbagai kecerdasan yang dimiliki siswa, seperti berdialog, bermain peran, demonstrasi, dan lain-lain.

Dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Bobosan dengan menggunakan pembelajaran tematik, guru selalu mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran, merangsang daya pikir dan cipta siswa, serta kreativitas siswa. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode yang mendukung pengembangan kecerdasan siswa secara efektif, bukan hanya satu strategi, guru juga menggunakan lebih dari satu macam strategi dalam pembelajaran, seperti: berkelompok, berdiskusi, demonstrasi dan lain sebagainya. Kecerdasan yang dikembangkan di dalam pembelajaran diantaranya yaitu: kecerdasan linguistik, kecerdasan logika-matematik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan kinestetik, dan kecerdasan naturalistik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang pengembangan kecerdasan jamak dalam pembelajaran tematik, oleh karena itu, peneliti tertarik menjadikan penelitian dengan judul **“Pengembangan Kecerdasan Jamak Siswa Kelas III dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaen Banyumas”**.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pengembangan Kecerdasan Jamak**

Pengembangan merupakan proses, cara, perbuatan mengembangkan. Pengembangan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasannya terhadap kecerdasan jamak di SD Negeri 1 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Teori kecerdasan jamak memberikan pendekatan pragmatis pada bagaimana kita mendefinisikan kecerdasan dan mengajari kita memanfaatkan kelebihan siswa untuk membantu mereka belajar.

### **2. Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah tema pikiran atau pokok bahasan yang menjadi pokok pembicaraan.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pengembangan Kecerdasan Jamak Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas III di SD Negeri 1 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang jelas yang hendak dicapai oleh penulis. Tujuan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mendeskripsikan pengembangan kecerdasan jamak siswa dalam pembelajaran tematik kelas III di SD Negeri 1 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoretik, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam rangka memperluas pemahaman tentang pengembangan kecerdasan jamak siswa dalam pembelajaran tematik kelas III di SD Negeri 1 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, memberikan informasi secara lengkap tentang bagaimana pengembangan kecerdasan jamak siswa dalam pembelajaran tematik kelas III di SD Negeri 1 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terkait dengan pengembangan kecerdasan jamak siswa dalam pembelajaran tematik

kelas III di SD Negeri 1 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

- c. Sebagai sumbangsih keilmuan bagi IAIN Purwokerto khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

### **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan pada penelaahan yang telah dilakukan, penelitian-penelitian yang relevan yang membahas mengenai pengembangan kecerdasan jamak antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan Kuswaya Wihardit (2011) mahasiswa S3 Universitas Negeri Jakarta dengan judul “Program Pengembangan Kecerdasan Jamak Anak di TK Ananda Tahun 2010” menjelaskan domain yang berkaitan dengan kecerdasan jamak adalah domain program pendidikan, prasarana dan fasilitas, pelatihan guru, kurikulum, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis berupa, penelitian ini berfokus pada program pengembangan kecerdasan jamak, akan tetapi penelitian penulis berfokus pada pengembangan kecerdasan jamak dalam pembelajaran.

Kedua, penelitian yang dilakukan Chuswatun Chasanah (2013) mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, dengan judul skripsinya, “Penerapan Pendekatan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran fiqih di Sekolah Dasar Terpadu (SDIT) ANNIDA Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Menjelaskan pendekatan *Multiple Intelligences* yang diterapkan dalam pembelajaran fiqih dapat meningkatkan pembelajaran secara optimal melalui ranah kecerdasan siswa yang berbeda-beda. Terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu membahas seputar kecerdasan jamak, perbedaannya pada penelitian ini hanya fokus kepada pendekatan kecerdasan jamak dalam pembelajaran Fiqih, sedangkan penulis fokus kepada pengembangan kecerdasan jamak dalam pembelajaran tematik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Kholif Ristanti (2007) mahasiswa Program Studi Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto dengan judul skripsinya, “Aplikasi Teori *Multiple Intelligences* di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Bina Putra Mulia Purbalingga”. Menjelaskan bahwa teori aplikasi *Multiple Intelligences* di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu dapat mengembangkan kecerdasan siswanya. Persamaan dengan penelitian penulis berupa sama-sama berpegang pada teori kecerdasan jamak. Perbedaannya penelitian ini berfokus pada aplikasi teori kecerdasan jamak di TK, sedangkan penelitian penulis lebih fokus kepada pengembangan kecerdasan jamak dalam pembelajaran tematik di SD.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Yuli Nurani (2013) mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto dengan judulnya, “Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligences* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Tahun Ajaran 2013/ 2014”. Menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligences*

Sudah berjalan cukup baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis berupa sama-sama mengembangkan kecerdasan jamak dalam pembelajaran, perbedaan dengan penelitian penulis berupa penelitian ini berfokus pada penggunaan media dalam mengembangkan kecerdasan jamak siswa, sedangkan penelitian penulis lebih bervariasi fokusnya berupa pengembangan kecerdasan jamak dalam pembelajaran tematik yang di dalamnya termasuk penggunaan, strategi, media, dan lain sebagainya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, dan daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab 1 berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang meliputi upaya pengembangan kecerdasan jamak dalam pembelajaran tematik kelas III di SD Negeri 1 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi tentang pengembangan

kecerdasan jamak, sub bab kedua berisi pengembangan keerdasan jamak dalam pembelajaran tematik.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi penyajian data dan analisis data tentang pengembangan kecerdasan jamak dalam pembelajaran tematik kelas III di SD Negeri 1 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata-kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pengembangan kecerdasan jamak dalam pembelajaran tematik kelas III di SD Negeri 1 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas melalui teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan pelaksanaan pengembangan kecerdasan jamak dalam pembelajaran model tematik menuntut guru memiliki kreativitas dalam mengembangkan kecerdasan siswa. Di SD Negeri 1 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas pengembangan kecerdasan jamak dalam pembelajaran model tematik sangat bervariasi. Guru menggunakan apersepsi yang kreatif, variasi strategi dan metode pembelajaran, ada yang menggunakan diskografi, visualisasi, movie learning, perhitungan, exercise, kerjasama kelompok, membuat sketsa, permainan, tanya jawab, tugas mandiri dan sebagainya. Sehingga dalam penyampaian materi siswa langsung menjadi subyek. Hal ini akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. kemudian, proses pelaksanaan pengembangan kecerdasan jamak dalam pembelajaran tematik sudah berjalan dengan baik, sudah sesuai dengan prinsip pengembangan kecerdasan jamak, bahwa tidak ada anak bodoh, semua anak cerdas dengan kecenderungan kecerdasan mereka masing-

masing, dan sudah sesuai dengan konsep pembelajaran yang menekankan pada *the best process* dan *the best output* bukan *the best input*. *Best process* berarti proses pembelajaran harus mempunyai kualitas yang didasarkan pada strategi dan metode pemberian materi, bahan, atau media serta kemampuan guru dalam menerapkan kepada siswa. Sedangkan *best output* merupakan hasil dari pembelajaran, apabila siswa enjoy, dapat mengikuti pembelajaran dengan perasaan senang, dan semangat, serta aktif maka hasilnya akan baik. Hanya saja antara *lesson plan* (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran tematik kurang sesuai, seperti waktu yang kurang tepat dengan apa yang direncanakan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengembangan kecerdasan jamak dalam pembelajaran tematik kelas III di SD Negeri 1 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas ada beberapa saran yang penulis sampaikan agar diperhatikan kedepannya, antara lain:

1. Adanya dukungan dari kepala sekolah merupakan faktor yang sangat penting yang dapat memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik apabila dukungan kepala sekolah terus dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Hendaknya selalu mengontrol, mengawasi, dan memberikan motivasi kepada guru agar kualitas pembelajaran menjadi semakin baik.

3. Mengadakan evaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk mengetahui kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan pembelajaran tematik.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, segala puji penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengembangan Kecerdasan Jamak dalam Pembelajaran Tematik Kelas III di SD Negeri 1 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas".

Penulis telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu penulis selalu membuka dan menerima kritik, saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, dan semoga skripsi ini dapat membawa kemanfaatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dan Endah Purwanti, Loekloek. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya Publisher.
- Amstrong, Thomas. 2001. *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membentu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence-nya*, terj. Rina Buntaran. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Amstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas*, terj. Dyah Widya. Jakarta: PT. Indeks.
- Ardy Wiyani, Novan. 2014. *Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini Panduan Orang Tua dan Pendidik PAUD*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Chatib, Munif. 2013. *Gurunya Manusia*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21: Kritik MI, EI, SQ, AQ & Succesfull Intelligences atas IQ*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunkasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto: STAIN Press.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Yogyakarta: Diva Press.
- <http://www.ariesilmiah.com>. Diunduh pada hari senin, 2 Jui 2018 pada pukul 08.13.
- Jasmine, Julia. 2012. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembeajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Afabeta.
- Kurniawan, Heru. 2016. *Kreatif Mendongeng Untuk Kecerdasan Jamak Anak*. Jakarta: Kencana.

- Lutfiani, Hanifah. 2008. *Konsep Multiple Intelligences dan Implementasinya dalam PAI di Kelas 3 SDIT Assalamah Unggaran*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moeleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suyadi. 2015. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Dini Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Tematik Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- W Gunawan, Adi. 2003. *Genius Learning Strategi: Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan*

*Mengembangkan Multitalenta Anak.* Jakarta: Kencana Preanada Media Group.

Yusuf ,Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab.* Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada.

